

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Bagi umat Islam, Al-Qur`an adalah rujukan moral yang di dalamnya mengandung petunjuk hidup, kabar gembira dan peringatan<sup>1</sup>. Sehingga, Al-Qur`an bukan sekedar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan sesamanya, bahkan hubungan manusia dengan alam sekitar<sup>2</sup>. Al-Qur`an memperkenalkan dirinya sebagai *hudal lin-nâs* (Petunjuk untuk seluruh umat manusia)<sup>3</sup>.

Fungsi Al-Qur`an sangat penting bagi manusia di dunia untuk menuntun kehidupan mereka ke jalan yang benar demi memperoleh kebahagiaan yang abadi kelak di akhirat<sup>4</sup>. Allah berfirman dalam Qs. Al-Jâtsiyah/45:20.

هَذَا بَصَائِرٌ لِلنَّاسِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّقَوْمٍ يُوقِنُونَ ﴿٢٠﴾

Artinya: “ *Ini (Al-Qur`an) adalah pedoman bagi manusia, petunjuk, dan rahmat bagi kaum yang meyakini(-nya)* ”.

Seiring berkembangnya agama Islam di berbagai Negara, khususnya di Indonesia dengan penduduk mayoritas muslim yang dikenal memiliki beragam tradisi dan ritual yang berkembang. Diantara tradisi dan ritual tersebut adalah

---

<sup>1</sup> Abdul Moqsith Ghazali dkk., *Metodologi Studi Alquran* (Jakarta: Gramedia, 2009), IX.

<sup>2</sup> Manna'Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Alquran*, terjemah. Mudzakir (Jakarta: Litera Antar Nusa, 2009) 11.

<sup>3</sup> M Quraish Shihab, *Lentera Hati Kisah dan Hikmah Kehidupan* (Bandung: Mizan, 1994), 30.

<sup>4</sup> Nashruddin Baidan, *Metode Penafsiran Alquran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), 1.

seperti acara memperingati hari kelahiran Nabi Muhammad saw, acara selamatan, acara mandi mandi kehamilan tujuh bulanan, acara mandi pengantin, acara haulan dan lainnya. Oleh karena itu, masyarakat Indonesia dituntut untuk melestarikan kebudayaan serta mengislamisasikan kebudayaan tersebut dengan tuntutan lingkungan dan zaman<sup>5</sup>.

Al-Qur`an sebagai kitab suci bagi umat Islam juga banyak berbicara terkait aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup, seperti aktivitas perdagangan atau bisnis. Aktivitas bisnis dari dahulu hingga sekarang (perdagangan) menjadi suatu pekerjaan yang banyak di tekuni oleh manusia di muka bumi ini, untuk memenuhi kebutuhan maupun mencapai kesejahteraan hidup, bahkan Rasulullah sendiri pernah menekuni bisnis, di masa mudanya beliau dikenal seorang pedagang atau pembisnis yang jujur<sup>6</sup>.

Rumah toko atau lebih sering disebut sebagai ruko adalah sebutan bagi bangunan-bangunan di Indonesia yang umumnya dibuat bertingkat antara dua hingga lima lantai, dimana fungsinya lebih dari satu, yaitu fungsi hunian dan komersial. Lantai bawahnya digunakan sebagai tempat usaha atau kantor, sedangkan lantai atas dimanfaatkan sebagai tempat tinggal<sup>7</sup>.

Pembangunan rumah toko kini banyak dilakukan diberbagai kota dan daerah. Hal ini selaras dengan kebutuhan masyarakat akan sarana untuk

---

<sup>5</sup> Mahmud Azis Siregar, *Islam Untuk Berbagai Aspek Kehidupan* (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya,1998).

<sup>6</sup> M Djakfar, *Etika Bisnis: Menangkan Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi*, (Penebar Plus: Bogor, 2012).

<sup>7</sup> Andie A.. Wicaksono, *Ragam Desain Ruko (Rumah Toko)*, Jakarta: Penebar Swadaya.6.2007.

melakukan transaksi jual beli didalam sistem perekonomian yang kian berkembang. Bangunan ruko juga dikenal dengan rumah toko atau rumah yang juga dijadikan sebagai tempat usaha. Bangunan rumah toko umumnya dibangun bersebelahan dengan rumah toko lainnya. Hal ini bertujuan untuk membangun sebuah kompleks tertentu yang akan memudahkan masyarakat untuk melaksanakan seluruh aktivitas bisnisnya disatu tempat<sup>8</sup>.

Kegiatan usaha yang terus menerus diselenggarakan oleh masing-masing orang, mendorong dan melahirkan suatu persaingan usaha. Persaingan usaha yang sehat memberikan dampak positif bagi para pelaku ekonomi atau para pelaku usaha karena bisa menjadi motivasi untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas usaha itu sendiri. Akan tetapi, persaingan usaha yang tidak sehat tentu memberikan dampak negative tidak hanya bagi pelaku usaha, juga bagi konsumen bahkan bisa memberikan pengaruh negative bagi perekonomian nasional<sup>9</sup>.

Dalam keyakinan kepercayaan masyarakat, bahwa karna ini adalah tempat untuk berdagang, maka untuk memperoleh rejeki yang banyak dan berkah lalu kemudian kaum muslimin melakukan tradisi-tradisi tertentu dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur`an untuk mengawali pembangunan rumah toko usaha tersebut. Di Indonesia sebagian kaum muslimin atau orang-orang Islam mereka dalam membangun rumah toko itu kebanyakan menggunakan ayat-ayat Al-Qur`an dalam proses pembangunannya dengan harapan untuk mendapatkan keberkahan, diperkotaan tradisi ini terkadang tidak terlalu dilakukan lagi oleh

---

<sup>8</sup> Rio Manullang, *Dari Jadi Ruko*, Yogyakarta: Andi Offset, 2.2018.

<sup>9</sup> Galuh Puspaningrum, *Hukum Persaingan usaha*, CV.Aswaja Pressindo, Yogyakarta, 2013.

masyarakat muslim tetapi ada beberapa tempat atau daerah yang masih menggunakan tradisi ini, nah diantaranya di daerah Desa Sungai Gampa Banjarmasin Utara, di wilayah itu tradisi penggunaan ayat-ayat Al-Qur`an dalam membangun rumah toko (usaha) itu masih dilakukan. Tradisi ayat-ayat ini digunakan tentunya dalam rangka untuk mendapatkan keberkahan ruko itu nantinya sekaligus juga untuk menarik banyak pelanggan dan ada beberapa ayat Al-Qur`an yang di gunakan seperti : Qs. Al-Fâtihah : 1-7, Qs. Al-Ikhlâs : 1-4, Qs. Al-Falaq : 1-5, Qs. An – Nâs : 1-6, Qs. Al – Kawtsar : 1-3, Qs. Âli-Imrân : 96, Qs. Jumu`ah : 10, dan Ayat kursi dengan tujuan untuk tidak lain ayat-ayat ini digunakan oleh mereka untuk menarik pelanggan, mendapatkan keberkahan, kedamaian, kesejahteraan dan keselamatan<sup>10</sup>.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan penelitian ilmiah terhadap ayat-ayat Al-Qur`an apa saja yang dibaca dalam kehidupan masyarakat tersebut, terangnya mengenai membangun rumah toko usaha (ruko). Maka penulis tertarik melaksanakan penelitian dengan judul **Penggunaan Ayat Al-Qur`an dalam Membangun Rumah Toko Masyarakat Desa Sungai Gampa Banjarmasin Utara.**

---

<sup>10</sup> Ayat-ayat didapat dari sebagian informan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan keterangan latar belakang diatas, maka masalah yang akan diteliti adalah dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara penggunaan ayat Al-Qur`an dalam membangun rumah toko masyarakat Desa Sungai Gampa Banjarmasin Utara?
2. Apa yang menjadi tujuan penggunaan ayat Al-Qur`an dalam membangun rumah toko masyarakat Desa Sungai Gampa Banjarmasin Utara?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Secara akademis hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk pengayaan kajian–kajian living Qur`an di masyarakat lokal khususnya di Kalimantan Selatan.
2. Secara sosial penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada masyarakat muslim dan sebagai bahan masukan untuk lembaga–lembaga tertentu.

Sedangkan manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara akademis penelitian ini menjelaskan tentang ayat Al-Qur`an yang dibacakan dalam membangun rumah toko masyarakat Desa Sungai Gampa.

2. Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi secara tertulis untuk menambah ilmu pengetahuan bagi masyarakat yang sedang mengamalkan ayat Al-Qur`an untuk membangun rumah toko.

#### **D. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap masalah dalam penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah, yaitu sebagai berikut:

##### **1. Penggunaan Ayat Al-Qur`an**

Penggunaan, Menurut KBBI yaitu proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu pemakaian. Adapun yang dimaksud penggunaan di sini adalah suatu cara yang dilakukan untuk penggunaan ayat Al-Qur`an, seperti pulpen lalu ditulis pada kertas untuk digunakan dalam tempat yang diinginkan<sup>11</sup>. Penggunaan ayat-ayat tersebut bisa bermacam-macam cara, bisa dengan cara ditulis ditiangnya, atau dibacakan saat penancangan tiang tersebut.

##### **2. Rumah Toko**

Rumah toko usaha merupakan suatu tempat atau bangunan yang digunakan untuk ditempati dan dihuni suatu keluarga untuk mewedahi aktivitas rumah tangga, sekaligus sebagai suatu tempat yang digunakan untuk melakukan aktivitas perdagangan atau komersial dalam jangka waktu tertentu seperti penjualan barang dan jasa.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> <https://id.wiktionary.org/wiki/penggunaan> di akses pada 9 januari 2023.

<sup>11</sup> Vina Octaryna, Dodi Widayanto, "Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi Rumah Toko di Kota Mataram", dalam Jurnal Bumi Indosenia 1, 2012, 203.

## E. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang peneliti temukan, peneliti menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, beberapa penelitian tersebut adalah:

1. “Praktik Pengamalan Ayat Al-Qur`an saat Proses Mandi Hamil Tujuh Bulan oleh Masyarakat Kelurahan Kuin Selatan Kota Banjarmasin, karya Nurwana. Kajian skripsi ini membahas penggunaan ayat atau surah Al-Qur`an saat proses mandi hamil tujuh bulan oleh masyarakat Kelurahan Kuin Selatan Kota Banjarmasin. Dari hasil penelitian ditemukan dua surah yang diamalkan oleh masyarakat Kuin saat proses mandi hamil tujuh bulan, yaitu surah Yasin dan surah Luqman ayat 12-19.<sup>12</sup>
2. “Penggunaan ayat-ayat Al-Qur`an oleh masyarakat Birayang Hulu Sungai Tengah (Studi Kasus Perlindungan Diri)”. Karya Muhammad Rasyad dari Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Jurusan Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2018. Membahas tentang penggunaan ayat-ayat Al-Qur`an sebagai perlindungan diri bertujuan untuk mempertahankan diri dan melindungi diri dari kejahatan manusia, binatang dan jin. Dengan cara membacanya ketika diperlukan, dibaca

---

<sup>12</sup> Lihat Nurwana, “*Pengamalan Ayat Al-Qur`an saat Proses Mandi Hamil Tujuh Bulan oleh Masyarakat Kelurahan Kuin Selatan Kota Banjarmasin: studi Living Qur`an*” (Skripsi: Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin 2017).

setiap hari maupun pada waktu tertentu, ada yang cukup di baca ayatnya, ada juga yang harus menggunakan perantara air.<sup>13</sup>

3. “Pembacaan Al-Qur`an Surah al-Baqarah Ketika Menempati Rumah Baru di Kawasan Pondok Pesantren Yasin Banjarbaru (Studi Living Qur`an)”. Karya Sholatiyah dari Fakultas ushuluddin dan Humaniora Jurusan Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2017. Membahas ayat-ayat yang dibacakan ketika menempati rumah baru. Prosesnya yakni membaca Qs al-Fatihah, di lanjutkan membasa Qs al-Baqarah ayat 1-286 dan di yakini pula bahwa ayat kursi merupakan ayat yang agung dalam surah al-Baqarah dan dapat menghindarkan dari segala gangguan jin. Dalam proses pembacaannya tidak ada tata cara khusus, namun harus didasari niat hanya berserah diri kepada Allah dan memang benar dirasakan setelahnya ketenangan, kedamaian, kenyamanan dan keamanan dari segala gangguan baik jin maupun manusia.<sup>14</sup>
4. “Pembacaan Surah Yasin dan Tradisi Batajak Tihang Rumah di Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan”. Karya Bahriah pada tahun 2017. Membahas tentang pembacaan yasin ketika batajak tihang rumah.

---

<sup>13</sup> Lihat Muhammad Rasyad, “*Penggunaan Ayat- Ayat Al-Qur`an oleh Masyarakat Birayang Hulu Sungai Tengah (Studi Kasus Perlindungan Diri)*”. (Skripsi: Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. 2018).

<sup>14</sup> Lihat Sholatiyah, “*Pembacaan Al-Qur`an Surah Al-Baqarah Ketika Menempati Rumah Baru di Kawasan Pondok Pesantren Yasin Banjarbaru (Studi living Qur`an)*”. (Skripsi: Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. 2017).



Dari pemaparan sebelumnya diketahui bahwa riset–riset terdahulu atau penelitian terdahulu hanya membahas tentang tradisi penggunaan ayat Al-Qur`an dalam membangun rumah, sementara kajian tentang yang memang di maksudkan sebagai tempat tinggal, maka dalam penelitian ini berbeda karena yang dibahas itu bukan tentang membangun rumah tetapi yaitu tidak hanya rumah tetapi rumah untuk usaha atau ruko, yang mana ini jarang dilakukan oleh orang–orang sebelumnya. Umumnya kajian–kajian living Qur`an atau penggunaan ayat–ayat Al-Qur`an itu hanya ditujukan dalam membangun rumah, sementara membangun ruko itu jarang dilakukan, nah maka dari itu kajian ini difokuskan pada penggunaan ayat Al-Qur`an dalam membangun rumah toko usaha.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Sifat Penelitian**

Penelitian ini termasuk kategori penelitian lapangan *field research* yaitu dengan cara turun langsung ke tempat penelitian dengan tujuan mengobservasi penelitain, wawancara serta mendokumentasi data-data yang berkaitan dengan judul penelitian yang ada pada tempat penelitian. Sedangkan sifat penelitian ini adalah kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan suatu penjelasan yang mendalam terhadap data–data yang diteliti<sup>15</sup>.

### **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah Desa Sungai Gampa RT.22 RW.02 Kecamatan Banjarmasin Utara, Kabupaten Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan.

---

<sup>15</sup> Basrowi dan suandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 22.

Di Sungai Gampa tersebut ada 15 ruko dalam hal ini peneliti akan meneliti ruko–ruko yang ada di sana.

### 3. Data dan Sumber Data

Data yang dicari dalam penelitian ini terdiri dari data pokok (primer) dan data pelengkap (sekunder).

- a. Data Primer adalah data yang di peroleh dari sumber penelitian yang dalam hal ini yang menjadi data utama adalah tradisi penggunaan ayat–ayat Al-Qur`an dalam membangun ruko pada masyarakat Desa Sungai Gampa dan tujuan mereka dalam membangun ruko tersebut.
- b. Data Sekunder adalah data penunjang, penguat dan pendukung data pokok. Dalam hal ini data sekunder meliputi gambaran umum lokasi penelitian.

Sumber Data dalam penelitian ini adalah :

- a. Sumber Data Primer yaitu masyarakat yang menjadi subjek penelitian, dalam hal ini diwakili oleh tokoh agama, seperti tuan guru atau ustadz, dan juga tokoh masyarakat yang bertempat tinggal disini dan sebagian masyarakat yang mengamalkan atau melaksanakan tradisi tersebut.
- b. Sumber Data Sekunder adalah yang diambil dari pihak yang memberikan informasi yang berkenaan dengan profil wilayah dan juga beberapa referensi–referensi yang membahas tentang profil wilayah Desa Sungai Gampa dan juga yang membahas tentang kajian living Qur`an.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Observasi

Observasi adalah sebuah pengamatan, pengamatan harus diteliti dan mendalam, mengamati yaitu melihat kejadian, gerak atau sebuah proses.<sup>16</sup> Observasi ini digunakan peneliti untuk mencari data tentang proses dan tata cara pembangunan rumah toko pada saat awal pembangunan maupun saat ditempati masyarakat Desa Sungai Gampa Banjarmasin Utara.

##### b. Wawancara

Teknik wawancara ini peneliti gunakan untuk mencari tentang tata cara penggunaan ayat dalam membangun rumah toko usaha dan tujuan yang ingin dicapai masyarakat dalam menggunakan ayat Al-Qur`an untuk membangun rumah toko usaha.

##### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah hal yang digunakan dalam mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>17</sup> Dalam hal ini peneliti mencari data-data yang berkaitan dengan profil wilayah melalui dokumen-dokumen begitu pula dengan pembahasan tentang kajian living Qur`an, peneliti merujuk ke sejumlah referensi yang membahas tentang hal-hal tersebut.

#### 5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam pengolahan dan hasil penelitian ini, ada beberapa teknik yang penulis gunakan, yaitu:

---

<sup>16</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 145.

<sup>17</sup> Ibrahim, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 96.

- a. Koleksi data, yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dilokasi penelitian, baik data primer maupun data sekunder.
- b. Editing, merupakan proses penyaringan data atau mengedit data yang telah terkumpul, sesuai dengan keperluan penelitian.
- c. Klasifikasi data, yaitu penulis mengelompokkan data yang sudah terkumpul sesuai jenis dan keperluannya masing-masing.
- d. Interpretasi data, penulis melakukan penafsiran terhadap data-data yang telah diperoleh sehingga akan menjadi mudah dipahami dengan menggunakan living quran.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu memaparkan serta menjelaskan secara menyeluruh untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai penggunaan ayat-ayat Al-Qur`an dalam membangun rumah toko masyarakat Desa Sungai Gampa Banjarmasin Utara. Setelah itu data-data dianalisis kemudian disimpulkan secara induktif, yaitu menyimpulkan secara umum berdasarkan fakta-fakta khusus yang ditemukan dilapangan.<sup>18</sup>

### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah jalannya dalam penulisan penelitian, maka peneliti membagi penelitian dalam beberapa bab, yaitu bab yang terdiri dari:

Bab *pertama* berisi pendahuluan penelitian yang merupakan penjelasan-penjelasan sangat erat kaitannya dengan dasar pemikiran penelitian ini. Memuat dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan, definisi operasional, penelitian

---

<sup>18</sup> Siti Najiroh, "Tradisi Membangun Rumah di Desa Sungai Rangas Ulu Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar," *Skripsi*, 14.

terdahulu dan sistematika penulisan yang secara umum akan menggambarkan isi dari skripsi ini.

Bab *kedua* berisi landasan teori terhadap pemaknaan dan pengamalan ayat Al-Qur`an dengan pendekatan *Living Qur`an*.

Bab *ketiga* berisi tentang hasil penelitian dan lokasi penelitian. Hal ini dimaksudkan supaya memberikan deskripsi atas apa yang didapat dilapangan.

Bab *keempat* berisi tentang analisis data surah atau ayat-ayat Al-Qur`an yang dibaca dalam membangun rumah toko usaha.

Bab *kelima* merupakan bab terakhir serta berperan sebagai penutup yang berisi sebuah kesimpulan hasil penelitian serta saran-saran dari penulis.